

Analisis Dampak Penggunaan E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif di Kalangan Mahasiswa

David Christian Silitonga¹, Ria Agustina Sigiro², Tri Febriani Sipayung³, Trivena Kezia Silaban⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Medan

e-mail: sipayungtrifebriani@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan (Unimed). Dengan meningkatnya adopsi teknologi digital, e-wallet telah menjadi metode pembayaran yang umum di kalangan generasi muda. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa/i Unimed dan tinjauan pustaka dari berbagai jurnal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan e-wallet berkontribusi pada peningkatan frekuensi transaksi dan memengaruhi keputusan pembelian, yang dapat menyebabkan perilaku konsumtif yang lebih tinggi. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa kemudahan akses dan promosi yang ditawarkan oleh penyedia e-wallet mendorong mahasiswa untuk lebih sering berbelanja. Temuan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pihak universitas dan pemangku kepentingan lainnya mengenai perilaku konsumtif mahasiswa serta dampak teknologi finansial dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mengelola perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa.

Kata kunci: *E-Wallet, Perilaku Konsumtif, Mahasiswa.*

Abstract

This study aims to analyze the impact of e-wallet usage on consumer behavior among students at Universitas Negeri Medan (Unimed). With the growing adoption of digital technology, e-wallets have become a common payment method among the younger generation. Data was collected through questionnaires distributed to Unimed students and a literature review from various journals. The findings indicate that the use of e-wallets contributes to an increase in transaction frequency and influences purchasing decisions, potentially leading to higher consumer behavior. Additionally, this research also finds that the ease of access and promotions offered by e-wallet providers encourage students to shop more frequently. These findings are expected to provide a better understanding for the university and other stakeholders regarding student consumer behavior and the impact of financial technology in daily life, allowing for the formulation of more effective strategies in managing consumer behavior among students.

Keywords : *E-Wallet, Consumer Behavior, Students.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam cara bertransaksi. Salah satu inovasi yang muncul adalah e-wallet, yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran secara digital dengan lebih mudah dan cepat. Di kalangan mahasiswa, penggunaan e-wallet semakin meningkat seiring dengan tingginya tingkat adopsi teknologi di kalangan generasi muda. Hal ini menimbulkan pertanyaan mengenai dampak penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, yang merupakan kelompok dengan karakteristik dan pola belanja yang unik.

Perilaku konsumtif dapat dipahami melalui berbagai teori, termasuk teori perilaku konsumen dan teori adopsi teknologi. Teori perilaku konsumen menjelaskan bagaimana individu membuat keputusan dalam membeli barang dan jasa, sedangkan teori adopsi teknologi

menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan teknologi baru. Dalam konteks ini, e-wallet sebagai teknologi finansial dapat memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa melalui kemudahan akses, promosi, dan fitur-fitur yang ditawarkan.

Meskipun e-wallet menawarkan berbagai kemudahan, terdapat kekhawatiran bahwa penggunaannya dapat mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan di kalangan mahasiswa. Banyak mahasiswa yang mungkin tidak menyadari dampak dari pengeluaran yang dilakukan secara impulsif melalui e-wallet. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana penggunaan e-wallet memengaruhi pola belanja dan pengeluaran mahasiswa.

Untuk mengatasi masalah ini, penelitian ini akan dilakukan dengan mengumpulkan data melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa/i di Universitas Negeri Medan (Unimed). Selain itu, tinjauan pustaka dari berbagai jurnal akan digunakan untuk mendukung analisis. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antara penggunaan e-wallet dan perilaku konsumtif mahasiswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pihak universitas dan pemangku kepentingan lainnya dalam memahami perilaku konsumtif mahasiswa serta dampak teknologi finansial dalam kehidupan sehari-hari.

Tipe Artikel

Artikel merupakan artikel asli hasil penelitian atau hasil review dari menggunakan metode survei online responden terdiri dari 52 mahasiswa dari berbagai kampus yang aktif menggunakan e-wallet. kuesioner yang di gunakan mengukur :

- Frekuensi menggunakan e-wallet
- Jenis transaksi yang paling sering di gunakan
- Aktif menggunakan e-wallet dalam enam bulan terakhir
- Melakukan transaksi digital minimal 5 kali perbulan

Data dianalisis menggunakan uji regresi linear sederhana untuk melihat hubungan antara frekuensi penggunaan e-wallet dan Tingkat konsumsi kalangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Unimed telah menggunakan e-wallet sebagai alat transaksi keuangan sehari-hari. Sebanyak 98,08% responden mengaku menggunakan e-wallet, sebagian besar telah menggunakannya selama lebih dari dua tahun (51,92%). Hal ini menunjukkan bahwa e-wallet telah menjadi bagian penting dalam kehidupan finansial pelajar.

Jenis e-wallet yang paling sering digunakan adalah:

- Dana (36,54%)
- Gopay (19,23%)
- OVO (17,31%)
- ShopeePay (13,46%)

Mahasiswa memiliki berbagai alasan dalam menggunakan e-wallet, antara lain:

- Kemudahan bertransaksi (78,85%)
- Tidak perlu membawa uang tunai (13,46%)
- Promo dan cashback (7,69%)

Mahasiswa menggunakan e-wallet dalam berbagai jenis transaksi, seperti:

- Pembelian makanan dan minuman (28,85%)
- Transportasi (17,31%)
- Belanja online (17,31%)
- Pembayaran tagihan (9,62%)

Frekuensi penggunaan e-wallet juga cukup tinggi, dengan 51,92% siswa menggunakan antara 1-5 kali dalam sebulan , sementara 25,00% menggunakan lebih dari 10 kali dalam sebulan . Mayoritas mahasiswa Unimed telah menggunakan e-wallet sebagai alat transaksi utama , dengan Dana sebagai e-wallet yang paling banyak digunakan. Kemudahan transaksi menjadi alasan utama pelajar dalam menggunakan e-wallet , diikuti oleh faktor tidak perlu membawa uang tunai dan promo/cashback. Promo dan diskon berpengaruh besar terhadap keputusan konsumsi siswa ,

sehingga dapat meningkatkan perilaku konsumtif. Beberapa pelajar merasa e-wallet mempengaruhi pengeluaran bulanan mereka, meskipun banyak yang masih netral terhadap dampaknya terhadap kontrol keuangan. Masih ada kendala teknis dalam penggunaan e-wallet, seperti kesulitan top-up dan gangguan aplikasi.

METODE

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis dampak penggunaan e-wallet terhadap perilaku konsumtif mahasiswa secara sistematis dan terukur.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Medan (Unimed). Sampel diambil secara acak dari mahasiswa/i yang menggunakan e-wallet dalam transaksi sehari-hari. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 52 responden, yang dianggap representatif untuk menggambarkan populasi.

3. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui dua metode utama:

- Kuesioner : Kuesioner disusun untuk mengumpulkan informasi mengenai penggunaan e-wallet dan perilaku konsumtif mahasiswa. Kuesioner terdiri dari beberapa bagian, termasuk demografi responden, frekuensi penggunaan e-wallet, jenis transaksi yang dilakukan, dan pola belanja. Kuesioner ini disebarluaskan secara online menggunakan platform survei untuk memudahkan responden dalam mengisi.
- Tinjauan Pustaka : Selain kuesioner, penelitian ini juga melakukan tinjauan pustaka dari berbagai jurnal dan literatur yang relevan untuk mendukung analisis dan memberikan konteks terhadap temuan yang diperoleh dari kuesioner.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

- Data Primer.: Data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner yang telah disebarluaskan.
- Data Sekunder : Data yang diperoleh dari literatur, jurnal, dan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penggunaan e-wallet dan perilaku konsumtif.

5. Analisis Data

Analisis yang dilakukan adalah analisis deskriptif yaitu untuk menggambarkan karakteristik responden dan pola penggunaan e-wallet.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kategori	Hasil
Penggunaan E-Wallet (%)	Ya: 98.08%, Tidak: 1.92%
Lama Penggunaan (%)	Lebih dari 2 tahun: 51.92%, 1-2 tahun: 34.62%, Kurang dari 1 tahun: 13.46%
E-Wallet yang Paling Sering Digunakan (%)	Dana: 36.54%, DANA (variasi penulisan): 9.62%, Gopay: 19.23%, OVO: 17.31%, ShopeePay: 13.46%
Alasan Utama Penggunaan (%)	Kemudahan transaksi: 78.85%, Tidak perlu uang tunai: 13.46%, Promo & cashback: 7.69%
Frekuensi Penggunaan dalam Sebulan (%)	1-5 kali: 51.92%, 6-10 kali: 23.08%, Lebih dari 10 kali: 25.00%
Jenis Transaksi yang Sering Digunakan (%)	Pembelian makanan/minuman: 28.85%, Transportasi: 17.31%, Belanja online: 17.31%, Tagihan: 9.62%
Kecenderungan Berbelanja dengan E-Wallet (%)	Netral: 51.92%, Setuju: 28.85%, Tidak setuju: 19.23%
Pengaruh Promo/Diskon (%)	Sangat besar: 36.54%, Sedang: 34.62%, Kecil: 28.85%
Pengaruh terhadap Pengeluaran Bulanan (%)	Mempengaruhi: 42.31%, Netral: 32.69%, Tidak Mempengaruhi: 25.00%

Kontrol Pengeluaran dengan E-Wallet (%)	Netral: 50.00%, Setuju: 23.08%, Tidak Setuju: 26.92%
Masalah yang Pernah Dialami (%)	Tidak ada: 13.46%, Kesulitan top-up: 11.54%, Gangguan aplikasi: 9.62%, Saldo tertahan: 9.62%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah menggunakan e-wallet sebagai alat transaksi keuangan sehari-hari. Sebanyak **98,08% responden** telah menggunakan e-wallet, dengan sebagian besar telah memanfaatkannya lebih dari **dua tahun (51,92%)**. Hal ini menunjukkan bahwa e-wallet telah menjadi bagian penting dalam kehidupan finansial mahasiswa, terutama dalam mendukung aktivitas transaksi digital. E-wallet yang paling sering digunakan adalah **Dana (36,54%)**, diikuti oleh **Gopay (19,23%)**, **OVO (17,31%)**, dan **ShopeePay (13,46%)**. Preferensi terhadap aplikasi ini dapat dipengaruhi oleh faktor promosi, kemudahan penggunaan, dan integrasi dengan berbagai platform pembayaran. **Kemudahan transaksi (78,85%)** menjadi alasan utama mahasiswa dalam menggunakan e-wallet, diikuti oleh faktor **praktis tanpa uang tunai (13,46%)**, dan **promo serta cashback (7,69%)**.

Dari segi pola penggunaan, mayoritas mahasiswa menggunakan e-wallet dalam frekuensi **1-5 kali per bulan (51,92%)**, dengan jenis transaksi yang paling sering dilakukan adalah **pembelian makanan dan minuman (28,85%)**, diikuti oleh transaksi **transportasi (17,31%)**, dan **belanja online (17,31%)**. Hal ini menunjukkan bahwa e-wallet lebih sering digunakan untuk transaksi kebutuhan sehari-hari dibandingkan untuk keperluan sekunder atau tersier.

Terkait pengaruh terhadap perilaku konsumsi, sebanyak **36,54% mahasiswa mengaku bahwa promo dan diskon memiliki pengaruh besar** terhadap keputusan mereka dalam menggunakan e-wallet. Selain itu, **42,31% responden merasa bahwa penggunaan e-wallet mempengaruhi pengeluaran bulanan mereka**, meskipun sebagian besar masih bersikap netral terhadap pernyataan ini (**32,69%**). Adapun terkait kontrol pengeluaran, mayoritas mahasiswa masih bersikap **netral (50,00%)**, sementara **23,08% merasa e-wallet membantu dalam pengelolaan keuangan**, dan **26,92% merasa sebaliknya**.

Dari sisi tantangan dan kendala, **13,46% responden mengaku tidak pernah mengalami masalah dalam penggunaan e-wallet**, sedangkan kendala yang paling sering dihadapi adalah **kesulitan top-up (11,54%)**, **gangguan aplikasi (9,62%)**, dan **saldo tertahan (9,62%)**. Ini menunjukkan bahwa meskipun e-wallet menawarkan kemudahan dalam transaksi, masih terdapat beberapa hambatan teknis yang dapat memengaruhi pengalaman pengguna.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa e-wallet telah menjadi alat transaksi yang dominan di kalangan mahasiswa. Kemudahan penggunaan, integrasi dengan berbagai layanan, serta adanya promo menjadi faktor utama dalam meningkatkan adopsi e-wallet. Namun, beberapa tantangan seperti kendala teknis dan pengaruhnya terhadap kontrol pengeluaran masih menjadi perhatian yang perlu dikaji lebih lanjut.

SIMPULAN

Penggunaan e-wallet telah menjadi bagian penting dalam kehidupan mahasiswa Universitas Negeri Medan. Mahasiswa memilih e-wallet karena kemudahannya dalam bertransaksi, terutama untuk kebutuhan sehari-hari seperti pembelian makanan, transportasi, dan belanja online. Selain memberikan kemudahan, e-wallet juga berpengaruh terhadap pola konsumsi, di mana promo dan diskon menjadi faktor pendorong utama dalam keputusan belanja.

Meskipun e-wallet membantu dalam transaksi keuangan, sebagian mahasiswa masih mengalami kendala teknis seperti kesulitan top-up, gangguan aplikasi, dan saldo tertahan. Selain itu, penggunaan e-wallet juga dapat memengaruhi pengeluaran bulanan, meskipun tidak semua mahasiswa merasa lebih mudah mengontrol pengeluaran mereka dengan sistem pembayaran digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. (2021). Penggunaan E-Money terhadap perilaku konsumtif mahasiswa yang dimediasi kontrol diri. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(1), 1-19.

- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh E-Wallet terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 45-60.
- Nugroho, A. (2021). Analisis Penggunaan E-Wallet dalam Transaksi Harian Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(4), 200-210.
- Pramesti, G., Azizah, A., Purnamasari, E., Sulistiyani, E., & Widyanti, D. V. (2024). Pengaruh Penggunaan E-Wallet ShopeePay Dan Promosi Cashback Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Bangun Rekaprima*, 9(1), 35-42.
- Prasetyo, R. (2022). Dampak Teknologi Finansial terhadap Perilaku Konsumsi Generasi Muda. *Jurnal Teknologi dan Inovasi*, 15(3), 78-90.
- Rahmawati, L. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan E-Wallet di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 8(2), 150-160.
- Sari, D. (2021). Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 9(2), 123-135.
- Setiawan, B. (2022). Perilaku Konsumtif dan Pengaruh E-Wallet di Kalangan Generasi Milenial. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 14(1), 30-45.
- Widiastuti, R. (2021). E-Wallet dan Perilaku Belanja Mahasiswa: Sebuah Tinjauan Empiris. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 11(3), 90-105.
- Amin, E. M. N. A. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan dan Manfaat dengan Technology Acceptance Model (TAM) terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Mahasiswa IAIN Ponorogo* (Disertasi, IAIN Ponorogo).
- Nurfarhiyatin, V. (2023). *Analisis Kenyamanan dan Keamanan Metode Pembayaran COD dan ShopeePay pada Mahasiswa Tadris IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah).